



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 151191005  
Nama Mahasiswa : **Melania Rosaria**  
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**  
Dosen Pembimbing (1) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**  
Dosen Pembimbing (2) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**  
Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Berbicara Usia Anak 1-4 Tahun**

Abstrak : **LATAR BELAKANG**

Keluarga adalah lingkungan pertama dan nomor satu bagi anak-anak untuk belajar. Ayah dan ibu mempunyai peran untuk membantu anaknya menyelesaikan kewajiban perkembangan bersama dengan mengembangkan kemampuan bahasa. Kemampuan berbahasa memiliki 4 unsur tambahan, yaitu: bakat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan itu hanya dapat diterima dan dikuasai melalui latihan dan latihan massal. Melatih kompetensi bahasa serta melatih kemampuan berpikir saat tumbuh kembang anak.

Menurut Soetjiningsih (2013) perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan, menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya

Tumbuh kembang seorang anak ditandai dengan pertumbuhan (growth) dan perkembangan (development). Periode penting dalam perkembangan anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya. Pada usia 1-4 tahun ini perkembangan kemampuan bahasa berlangsung sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan selanjutnya. Sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun bila tidak terdeteksi dan ditangani dengan baik akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak dikemudian hari.

Macam-macam perkembangan anak terdiri dari motorik kasar, motorik halus, sosialisasi, kognitif dan bahasa. Anak-anak dilahirkan dengan mekanis mekemampuan untuk mengembangkan bicara dan ketrampilan bahasa. Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara sopan (Soetjiningsih, 2008).

Masa usia 1-4 tahun merupakan masa dimana seorang anak masih dikatakan sebagai Anak Usia Dini (AUD). Masa ini adalah masa yang sangat penting karena penentuan terhadap keberhasilan masa depannya

ada pada masa ini. Oleh karena itu pada masa usia 1-4 tahun sering disebut dengan masa emas (golden age). Masa emas (golden age) itu sendiri adalah masa-masa dimana kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi.

Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak sudah mampu memfungsikan organ-organ tubuhnya, dan mengembangkan cara berpikirnya, serta sudah mulai mampu peka terhadap kondisi lingkungan. Oleh karena itu, orang tua harus mampu memberikan cinta kasih, asuhan, didikan terbaik kepada anak. Karena pada masa ini peran orang tua sangat penting. Jika orang tua salah mengasuh dan melewatkan tugas-tugas perkembangan anak maka akan berakibat fatal. Apalagi saat ini banyak sekali sebuah pertunjukan yang tidak mendidik atau tidak layak untuk ditonton anak-anak.

Orangtua harus sangat hati-hati atau memberi pengawasan yang sangat ketat kepada anak-anaknya. Jika seorang orangtua salah asuh, salah didik, salah rawat, sehingga menghasilkan anak-anak yang kurang baik. Akibat tersebut disebabkan pada usia ini anak berada pada masa kritis dan menentang karena anak mulai mengenal aku (egosentris) dan sadar akan tenaga dan kemampuannya diri, dan ingin menjadi diri sendiri dan bertingkah laku menurut kemauannya sendiri terutama ketika anak berumur 1-4 tahun, dalam usia ini pula kemampuan berbicara anak meningkat.

Kemampuan untuk berbicara dengan bahasa sangat penting dan sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Ahli bahasa mengatakan bahwa berbicara adalah bahasa. Berbicara adalah kemampuan berbahasa yang berkembang dalam kehidupan anak-anak, yang paling efektif didahului dengan kemampuan mendengarkan, dan saat itulah kemampuan berbicara atau berbicara dipelajari. Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak. Kemampuan berbahasa sensitive terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya, sebab melibatkan kemampuan kognitif, sensori motor, psikologik, emosi dan lingkungan sekitar anak. Seorang anak tidak akan mampu berbicara tanpa dukungan dari lingkungannya. Mereka harus mendengarkan pembicaraan yang berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari maupun pengetahuan tentang dunia. Mereka harus belajar mengekspresikan dirinya, membagi pengalamannya dengan orang lain dan mengemukakan keinginannya. Masalah keterlambatan bicara pada anak merupakan masalah yang cukup serius yang harus segera ditangani karena merupakan salah satu penyebab perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak. Keterlambatan bicara dapat diketahui.

Dari ketepatan penggunaan kata, yang ditandai dengan pengucapan yang tidak jelas dan dalam berkomunikasi hanya dapat menggunakan bahasa isyarat, sehingga orang tua maupun orang yang ada disekitarnya kurang dapat memahami anak, walaupun si anak sebenarnya dapat memahami apa yang dibicarakan orang. Penelitian Oleh Khoiriyah, Dkk (2016) Melalui pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa faktor Faktor yang mempengaruhi anak terlambat berbicara terdiri atas : kecerdasan, penggunaan bahasa kedua, gaya bicara/model yang ditiru, kesehatan, dan hubungan keluarga.

Sebaiknya Orang tua mengikuti tahapan tumbuh kembang anak sehingga dapat lebih dini mendeteksi gejala anak terlambat berbicara. Hal ini berkaitan dengan pola asuh yang dilakukan setiap orang tua

kepada anaknya dalam membantu perkembangan bahasa dari anak tersebut.

Interpersonal relationships atau pola asuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.(Fatimah, 2012). Pola asuh adalah perilaku umum yang biasa dipakai orang tua untuk mendidik anaknya. Menurut Hurlock (2006) mengatakan pola asuh orang tua terbagi menjadi 3 tipe pola asuh orang tua yaitu: pola asuh otoriter, adalah pola asuh yang mengarah kedisiplinan, orang tua menetapkan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh anaknya. Pola asuh Permissif adalah orang tua dengan pola asuh yang lebih memanjakan anaknya, pola asuh ini akan berakibat anak akan lebih agresif dan tidak patuh terhadap orang tuanya. Pola asuh demokrasi adalah yang memberikan dan memperhatikan kebutuhan anaknya, dengan demikian prinsip ini menekan hak anak untuk mengetahui mengapa peraturan-peraturan dibuat dan memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sendiri bila ingin memprotes aturan itu tidak adil.

Penelitian Miswar (2015) menyatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya perkembangan bicara dan bahasa anak sesuai dengan tahapan usianya. Hasil penelitian menyebutkan ibu dengan pola asuh demokratis memiliki anak dengan perkembangan bahasa yang sesuai dengan tahapan usianya (8). Sejalan dengan penelitian Hidayah, Prabowo

Najmuna (2013) yang menyatakan pola asuh ibu merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian menyebutkan ibu dengan pola asuh demokratis memiliki anak dengan perkembangan bahasa normal.

Pola asuh pada anak sangat bergantung pada nilai-nilai yang dimiliki keluarga. Pada budaya timur seperti Indonesia, peran pengasuhan lebih banyak dipegang oleh istri atau ibu meskipun mendidik anak merupakan tanggung jawab bersama. Pola asuh adalah gambaran yang dipakai oleh orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, atau mendidik) anak. Bentuk pola asuh orang tua terhadap anak terdiri dari pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif memanjakan, dan pola asuh permisif penelantaran. Perkembangan anak prasekolah meliputi perkembangan motorik kasar, motorik halus, sosial kemandirian, dan perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa adalah kemampuan untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan

Seperti halnya perkembangan lainnya, landasan untuk perkembangan bahasa dan bicara terletak pada masa kehidupan ini. Bicara adalah suatu kumpulan dan keterampilan mental dan motorik. Bicara dan bahasa juga merupakan suatu kemampuan mengkaitkan arti dan bunyi yang di dapatkan atau dikeluarkan. Bicara juga tidak hanya kumpulan otot-otak yang dapat membentuk suara atau bunyi, melainkan mempunyai aspek mental intelektual (Soetjiningsih,2013).

Tanggal Pengajuan : **23/02/2023 12:21:42**

Tanggal Acc Judul : **23/02/2023 15:45:36**

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Jumat,10/03/2023 09:15:06	Cari alat ukur pola asuh & perkembangan bicara. Cari teorinya dan hasil penelitian terdahulu	Isfaizah S.Si.T.,MPH
2	Kamis,30/03/2023 11:37:59		Melania Rosaria
3	Rabu,12/04/2023 07:25:13	Selamat pagi ibu mohon maaf mengganggu waktunya izin mengumpulkan revisi latar belakang Terimakasih.	Melania Rosaria
4	Rabu,12/04/2023 07:26:41	Mohon maaf ibu ijin konsul bab 2 Terimakasih.	Melania Rosaria
5	Kamis,18/05/2023 09:07:29	Selamat pagi ibu mohon maaf mengganggu waktunya, izin mengumpulkan proposal Terimakasih.	Melania Rosaria
6	Selasa,30/05/2023 09:11:50	Selamat pagi ibu izin mengirimkan revisi skripsi. Terimakasih.	Melania Rosaria
7	Jumat,14/07/2023 06:27:18	Revisi bab 1-3	Melania Rosaria
8	Jumat,14/07/2023 06:28:23	Bimbingan kuesioner	Melania Rosaria
9	Jumat,14/07/2023 06:29:41	Bimbingan revisi bab 3	Melania Rosaria
10	Jumat,14/07/2023 06:31:00	Bimbingan EC	Melania Rosaria
11	Jumat,14/07/2023 06:32:11	Bimbingan hasil penelitian dan pembahasan	Melania Rosaria
12	Kamis,20/07/2023 19:15:39	Revisi Bab 4	Melania Rosaria
13	Kamis,27/07/2023 18:14:42	Selamat sore ibu, izin mengumpulkan revisi bab 4 Terimakasih	Melania Rosaria

14	Kamis,27/07/2023 18:15:52	Selamat sore ibu izin mengumpulkan revisi bab 4	Melania Rosaria
15	Kamis,27/07/2023 18:16:53	Selamat pagi ibu izin mengumpulkan revisi bab 4	Melania Rosaria

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )



Dosen Pembimbing (1)



Isfaizah S.Si.T.,MPH  
( NIDN: 0608068402 )

Semarang , 27 Juli 2023



Melania Rosaria  
(NIM: 151191005)

Dosen Pembimbing (2)



Isfaizah S.Si.T.,MPH  
( NIDN: 0608068402 )